



**LAPORAN
KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT
(PPM) DOSEN**

**PELATIHAN PENULISAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK)
BAGI GURU-GURU GEOGRAFI SMA DI KABUPATEN BANTUL**

**Oleh:
Dr. Hastuti, M.Si.
Nurhadi, M.Si.
Sriadi Setyawati, M.Si.
Sri Agustin Sutrisnowati, M.Si.
Nurul Khotimah, M.Si.**

**JURUSAN PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

**Kegiatan PPM ini dibiayai dengan Dana DIPA FIS UNY
SK Dekan FIS UNY Nomor: 96 Tahun 2013, tanggal 29 April 2013
Surat Perjanjian Pelaksanaan Kegiatan Program PPM
Nomor: 995/UN34.14/PM/2013, Tanggal 1 Mei 2013**

- A. Judul Kegiatan : Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK)
Bagi Guru-Guru Geografi SMA di Kabupaten Bantul
- B. Ketua : Dr. Hastuti, M.Si.
- C. Anggota : 1. Nurhadi, M.Si.
2. Sriadi Setyawati, M.Si.
3. Sri Agustin Sutrisnowati, M.Si.
4. Nurul Khotimah, M.Si.
- D. Hasil Evaluasi:
1. Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat sudah/belum*) sesuai dengan rancangan yang tercantum dalam proposal pengabdian masyarakat.
 2. Sistematika laporan sudah/belum*) sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Buku Pedoman PPM Universitas Negeri Yogyakarta.
 3. Hal-hal lain sudah/belum*) memenuhi persyaratan.
- E. Kesimpulan:
Laporan dapat/belum*) diterima

Yogyakarta, Oktober 2013

Pemeriksa

BP-PPM

Dr. Sunarso, M.Si.

NIP. 19600521 198702 1 004

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmatNya sehingga kegiatan pengabdian yang berjudul "Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) bagi Guru-Guru Geografi SMA di Kabupaten Bantul" dapat terlaksana dengan baik dan laporannya dapat diselesaikan tepat pada waktunya. Kegiatan pengabdian ini dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada Yth.:

1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Geografi FIS UNY.
3. Bapak/Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Geografi FIS UNY.
4. Ketua MGMP Geografi SMA Kabupaten Bantul.
5. Pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu dan telah membantu pelaksanaan pengabdian.

Kegiatan pengabdian ini masih jauh dari kesempurnaan. Namun demikian besar harapan kami semoga pelaksanaan pengabdian dapat memberikan manfaat, khususnya bagi guru-guru geografi SMA di Kabupaten Bantul dalam implementasi PTK dan penulisan laporannya.

Yogyakarta, Oktober 2013
Ketua Tim PPM,

Dr. Hastuti, M.Si.
NIP 19620627 198702 2 001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR GAMBAR	v
ABSTRAK	vi
BAB I. PENDAHULUAN.....	1
A. Analisis Situasi	1
B. Landasan Teori	2
C. Identifikasi dan Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Kegiatan PPM	6
E. Manfaat Kegiatan PPM	6
BAB II. METODE KEGIATAN PPM.....	7
A. Khalayak Sasaran Kegiatan PPM	7
B. Metode Kegiatan PPM	7
C. Langkah-Langkah Kegiatan PPM	7
D. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan	8
BAB III. PELAKSANAAN KEGIATAN PPM.....	9
A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM	9
B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM	9
BAB IV. PENUTUP	12
A. Kesimpulan	12
B. Saran	12
DAFTAR PUSTAKA	13
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Penelitian tindakan Model Kurt Lewin	3
Gambar 2. Penelitian tindakan Model Elliot	5

PELATIHAN PENULISAN PENELITIAN TINDAKAN KELAS (PTK) BAGI GURU-GURU GEOGRAFI SMA DI KABUPATEN BANTUL

Oleh:

Hastuti, Nurhadi, Sriadi Setyawati,
Sri Agustin Sutrisnowati, Nurul Khotimah

ABSTRAK

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah salah satu upaya yang dapat dilakukan seorang guru profesional dalam peningkatan kualitas pembelajaran. Pelatihan penulisan PTK dalam kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk: (1) Meningkatkan pemahaman guru-guru geografi SMA di Kabupaten Bantul tentang PTK, dan (2) Meningkatkan kemampuan guru dalam penulisan laporan PTK.

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian adalah metode ceramah dan demonstrasi. Metode ceramah untuk menyampaikan prinsip-prinsip PTK, prosedur PTK, implementasi PTK, dan prosedur penulisan laporan PTK, sedangkan metode demonstrasi untuk memberikan kesempatan berlatih kepada peserta mempraktekkan mulai dari penyusunan masalah dalam proses pembelajaran yang dapat dipecahkan melalui PTK, rancangan proposal PTK, hingga penulisan laporan PTK.

Kegiatan pengabdian secara keseluruhan dapat dinilai cukup baik, dilihat dari keberhasilan target jumlah peserta pelatihan dinilai cukup baik (61,1%), ketercapaian tujuan pelatihan dinilai kurang baik (40,9%), ketercapaian target materi yang telah direncanakan dinilai baik (80%), dan kemampuan peserta dalam penguasaan materi dinilai baik (80%).

Kata kunci: Pelatihan, Penulisan, Penelitian Tindakan Kelas, Guru Geografi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pendidikan mempunyai inti terjadinya interaksi antara pendidik dan peserta didik dalam membantu peserta didik menguasai tujuan-tujuan pendidikan. Interaksi pendidikan dapat berlangsung di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat, dimana akan mendukung peserta didik mengembangkan pengalaman pendidikannya. Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa “Pendidikan merupakan usaha sadar untuk mempersiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran, dan atau latihan”. Untuk mendukung peningkatan pendidikan di Indonesia, guru dituntut memiliki beberapa kompetensi.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen menyatakan bahwa profesi guru sebagai agen pembelajaran mensyaratkan 4 (empat) kompetensi, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Kompetensi profesional merupakan kemampuan penguasaan materi pelajaran secara luas dan mendalam. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru profesional untuk meningkatkan kualitas pembelajaran adalah melalui penelitian tindakan kelas (PTK). Menurut Suharsimi Arikunto, dkk. (2008: 3), PTK merupakan pencerminan terhadap kegiatan belajar berupa sebuah tindakan, yang sengaja dimunculkan dan terjadi dalam sebuah kelas secara bersama. Dalam PTK dikembangkan berbagai model pembelajaran yang dipakai sebagai salah satu variabel untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui PTK permasalahan pendidikan dan pembelajaran dapat dikaji, ditingkatkan, dan dituntaskan, sehingga proses pendidikan dan pembelajaran berlangsung secara inovatif serta memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Permasalahan yang dihadapi guru-guru geografi SMA di Kabupaten Bantul terkait PTK adalah keengganan guru melaksanakan PTK, implementasi

PTK belum sesuai harapan, dan guru mengalami kendala dalam penulisan laporan PTK yang telah dilakukan. Berdasarkan uraian tersebut, mendorong Tim Pengabdian dari Jurusan Pendidikan Geografi FIS UNY untuk membantu memfasilitasi upaya peningkatan profesionalisme guru melalui pemberian materi PTK serta penyusunan proposal dan laporan PTK.

B. Landasan Teori

1. Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu upaya yang dapat dilakukan guru profesional dalam peningkatan kualitas pembelajaran. PTK berkembang dari penelitian tindakan, suatu bentuk penelitian reflektif dan kolektif yang dilakukan peneliti untuk meningkatkan penalaran praktik sosial mereka (Kemmis, 1998 dalam Wina Sanjaya, 2010:24). Ciri utama PTK adalah adanya intervensi atau perlakuan tertentu untuk perbaikan kinerja dalam dunia nyata (Wina Sanjaya, 2010: 25).

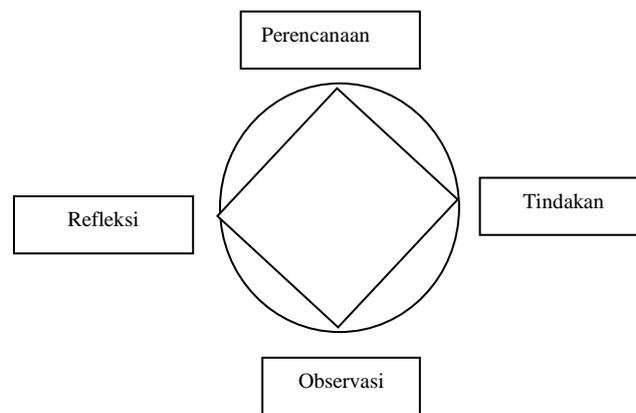
PTK juga diuraikan sebagai suatu upaya untuk mengkaji kegiatan pembelajaran peserta didik dengan melakukan suatu tindakan terencana oleh guru dan menganalisis pengaruh dari tindakan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran (Mulyasa, 2009:11; Wina Sanjaya, 2010:26). PTK memiliki karakteristik, yaitu: (1) bertujuan memecahkan permasalahan guna peningkatan kualitas proses dan hasil belajar, (2) permasalahan yang dikaji adalah permasalahan praktis dan muncul dari keresahan guru dalam pengelolaan proses belajar mengajar, (3) fokus utama penelitian adalah perbaikan proses pembelajaran, tanggungjawab pelaksanaan dan hasil PTK adalah guru sebagai praktisi, dan (4) dilaksanakan sesuai program pembelajaran yang sedang berjalan atau tidak *disetting* khusus untuk penelitian (Wina Sanjaya, 2010:33-34).

PTK dilakukan dalam suatu siklus tertentu. Setiap siklus terdiri dari sejumlah langkah yang harus dikerjakan guru. Ada beberapa model

PTK yang dikemukakan para ahli, diantaranya: Model Kurt Lewin dan Elliot.

a. Model Kurt Lewin

Model Kurt Lewin adalah model dasar PTK. Pelaksanaan PTK adalah proses yang terjadi dalam suatu lingkaran secara terus-menerus, meliputi 4 (empat) kegiatan, yaitu: perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi (Wina Sanjaya, 2010:49). Keempat kegiatan dalam suatu siklus berperan secara berkesinambungan, seperti disajikan dalam Gambar 1.



Gambar 1. Penelitian tindakan Model Kurt Lewin

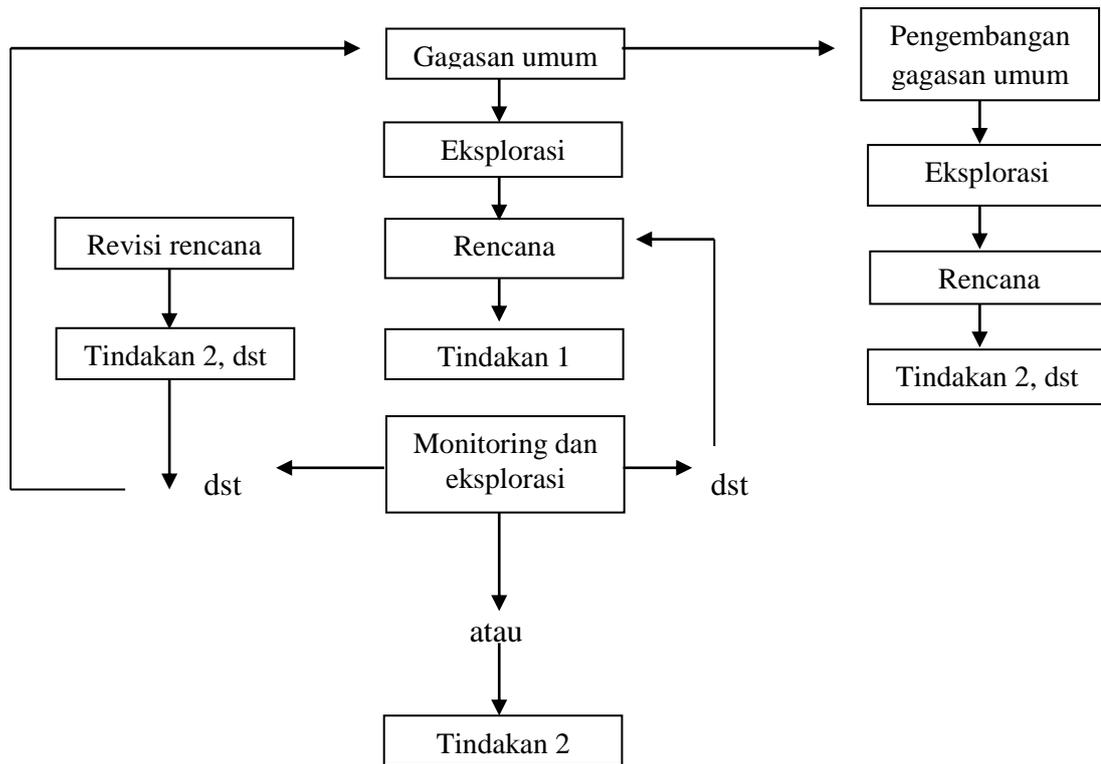
Secara rinci langkah-langkah dalam setiap siklus diuraikan sebagai berikut:

- 1) Perencanaan, meliputi tahapan: (a) menyusun skenario pembelajaran yang dituliskan dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) tentang materi yang diajarkan sesuai dengan metode, (b) menyusun dan mempersiapkan lembar observasi mengenai proses pembelajaran (pengamatan terhadap guru dan peserta didik), dan (c) mempersiapkan soal tes untuk peserta didik, yang diberikan pada akhir siklus.
- 2) Tindakan, meliputi tahapan: (a) kegiatan pra pembelajaran, yaitu menyiapkan alat/media yang digunakan dan memeriksa kesiapan

- peserta didik, (b) kegiatan awal, yaitu menginformasikan tujuan pembelajaran sesuai kompetensi dasar dan menyampaikan apersepsi materi yang diajarkan, dan (c) kegiatan inti, yaitu penjelasan materi disertai tanya jawab, dan evaluasi pembelajaran.
- 3) Observasi, yaitu melalui pengamatan semua proses yang terjadi dalam tindakan pembelajaran (proses, hasil, situasi, dan kendala), dilakukan oleh peneliti dan teman sejawat yang turut mengamati pelaksanaan tindakan menggunakan pedoman observasi yang dibuat.
 - 4) Refleksi, yaitu melalui kajian secara menyeluruh tindakan yang dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dan melakukan evaluasi untuk penyempurnaan tindakan siklus berikutnya.

b. Model Elliot

Model Elliot adalah pengembangan dari model Kurt Lewin. Elliot menggambarkan langkah demi langkah yang harus dilakukan guru sebagai peneliti. Pertama, penentuan dan pengembangan gagasan umum. Kedua, eksplorasi untuk mempertajam gagasan/ide. Ketiga, dilakukan tindakan 1 yang dalam pelaksanaan dilakukan monitoring dan eksplorasi, dan hasilnya untuk melakukan tindakan 2 atau kembali merevisi rencana (Wina Sanjaya, 2010:52). Model Elliot disajikan dalam Gambar 2.



Gambar 2. Penelitian tindakan Model Elliot

2. Penulisan Laporan Hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penulisan laporan hasil PTK mengikuti sistematika laporan yang memiliki 3 (tiga) bagian, yaitu bagian awal, isi, dan penutup. Setiap lembaga dapat memiliki sistematika laporan yang agak berbeda, meskipun umumnya memiliki 3 (tiga) bagian umum yang diuraikan sebagai berikut:

- a. Bagian awal, memuat halaman judul, halaman pengesahan, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.
- b. Bagian isi, memuat 5 (lima) bab penting, yaitu: (1) Pendahuluan: latar belakang, identifikasi dan batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, pertanyaan penelitian, hipotesis tindakan, sistematika penulisan; (2) Kajian pustaka (judul subbab disesuaikan judul penelitian, dan dapat ditambahkan hasil penelitian sebelumnya); (3) Metodologi penelitian: waktu dan lokasi penelitian, subjek penelitian, langkah-langkah penelitian (perencanaan, pelaksanaan tindakan,

observasi, evaluasi refleksi yang bersifat siklus); (4) Hasil penelitian dan pembahasan; dan (5) Simpulan dan saran.

- c. Bagian penutup, memuat daftar isi dan lampiran (Mulyasa, 2009:115-119).

C. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan analisis situasi dapat diidentifikasi permasalahan, yaitu:

- a. Keengganan guru melaksanakan PTK.
- b. Implementasi PTK oleh guru belum sesuai harapan.
- c. Kendala guru dalam penulisan laporan PTK.

2. Rumusan Masalah

Dari permasalahan teridentifikasi, dirumuskan permasalahan yang dicari solusi pemecahan melalui kegiatan pengabdian, yaitu:

- a. Bagaimana meningkatkan pemahaman guru-guru geografi SMA di Kabupaten Bantul tentang PTK?
- b. Bagaimana meningkatkan kemampuan guru dalam penulisan laporan PTK?

D. Tujuan Kegiatan PPM

Tujuan diselenggarakannya kegiatan pengabdian adalah:

1. Meningkatkan pemahaman guru-guru geografi SMA di Kabupaten Bantul tentang PTK.
2. Meningkatkan kemampuan guru dalam penulisan laporan PTK.

E. Manfaat Kegiatan PPM

Manfaat yang diharapkan dari kegiatan pengabdian adalah:

1. Guru dapat meningkatkan wawasannya tentang PTK.
2. Guru dapat meningkatkan kompetensi profesional melalui implementasi PTK.
3. Guru dapat menulis laporan PTK.

BAB II

METODE KEGIATAN PPM

A. Khalayak Sasaran Kegiatan PPM

Khalayak sasaran kegiatan pengabdian adalah guru-guru geografi SMA di Kabupaten Bantul. Berdasarkan informasi dari Ketua MGMP Geografi Kabupaten Bantul, maka jumlah khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian berjumlah 36 orang guru geografi.

B. Metode Kegiatan PPM

Metode kegiatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian adalah:

1. Ceramah

Ceramah digunakan oleh tim pengabdian untuk menyampaikan prinsip-prinsip PTK, prosedur PTK, implementasi PTK, dan prosedur penulisan laporan PTK. Ceramah didukung pemanfaatan laptop dan LCD untuk menayangkan materi pengabdian dalam waktu terbatas.

2. Demonstrasi

Demonstrasi digunakan oleh tim pengabdian dengan harapan peserta dapat mulai mempraktekkan penyusunan masalah dalam proses pembelajaran yang dapat dipecahkan melalui PTK, rancangan proposal PTK, hingga penulisan laporan PTK. Untuk mengoptimalkan pelaksanaan pengabdian dilakukan pendampingan oleh tim pengabdian, yaitu dalam penyusunan rancangan proposal PTK dan penulisan laporan PTK.

C. Langkah-Langkah Kegiatan PPM

Langkah-langkah kegiatan pengabdian adalah:

1. Ceramah tentang PTK (prinsip, prosedur, dan implementasi).
2. Ceramah tentang penulisan laporan PTK.
3. Tanya jawab berbagai kendala yang dihadapi guru.
4. Praktik berupa penyusunan judul PTK, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan bentuk tindakan yang akan dilakukan.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat Kegiatan

Dari evaluasi pelaksanaan pengabdian, maka faktor-faktor pendukung dan penghambat adalah:

1. Faktor Pendukung
 - a. Dukungan Ketua MGMP Geografi SMA Kabupaten Bantul yang menyambut baik pelaksanaan pengabdian.
 - b. Antusiasme guru-guru geografi SMA di Kabupaten Bantul untuk mengikuti pengabdian.
 - c. Ketersediaan nara sumber di Jurusan Pendidikan Geografi FIS UNY.
 - d. Ketersediaan dana DIPA FIS UNY sebagai pendukung pengabdian.
2. Faktor Penghambat
 - a. Keterbatasan waktu pelaksanaan pengabdian.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN PPM

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Kegiatan pengabdian dosen berjudul "Pelatihan Penulisan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) Bagi Guru-Guru Geografi SMA di Kabupaten Bantul", dilakukan dengan acara tatap muka yang diselenggarakan di Laboratorium Geospasial FIS UNY pada hari rabu, tanggal 28 Agustus 2013. Pertemuan ini dihadiri oleh 22 orang guru (daftar hadir peserta terlampir).

Agenda kegiatan pengabdian di laboratorium geospasial dilakukan pemaparan materi dengan nara sumber adalah tim pengabdian yang berjumlah 5 (lima) orang. Penyampaian materi dari tim pengabdian, antara lain: materi PTK (prinsip, prosedur, dan implementasi) dan materi penulisan laporan PTK. Penyampaian materi kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab mengenai berbagai kendala yang dihadapi guru dalam PTK termasuk dalam penulisan laporannya. Kegiatan pengabdian kemudian diikuti dengan praktik berupa penyusunan judul PTK, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan bentuk tindakan yang akan dilakukan.

Kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan pemberian tugas individu pada para guru geografi SMA untuk membuat proposal PTK atau menulis laporan PTK dalam kurun waktu 2 (dua) minggu. Tugas individu bagi guru dikumpulkan secara kolektif melalui MGMP dan diberikan kepada tim pengabdian untuk mendapatkan masukan dalam rangka perbaikan. Pendampingan dilakukan oleh tim pengabdian dengan harapan semakin banyak guru-guru geografi SMA di Kabupaten Bantul yang mengimplementasikan PTK dan sekaligus menulis laporannya.

B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Hasil pelaksanaan kegiatan pengabdian secara keseluruhan dapat dilihat berdasarkan beberapa komponen berikut ini:

1. Ketercapaian target jumlah peserta pelatihan

Target peserta pelatihan atau khalayak sasaran adalah 36 orang guru geografi SMA yang tergabung dalam MGMP Geografi Kabupaten Bantul. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini diikuti oleh 22 orang guru karena ada beberapa guru yang mempunyai kegiatan di sekolah masing-masing. Dengan demikian ketercapaian target jumlah peserta pelatihan adalah 61,1% atau dapat dinilai cukup baik.

2. Ketercapaian tujuan pelatihan

Ketercapaian tujuan pelatihan dapat dinilai kurang baik. Dalam kurun waktu 2 (dua) minggu sebanyak 9 orang guru (40,9%) telah berusaha menyusun proposal PTK. Kendala yang dihadapi para guru dalam pengerjaan tugas individu adalah kesibukan di sekolah dan masih minimnya kemampuan menulis, oleh karena itu perlu adanya pengalakan budaya menulis. Dalam kegiatan pengabdian ini, tim pengabdi berusaha melakukan pendampingan bagi bapak/ibu guru geografi SMA di Kabupaten Bantul yang tertarik mengimplementasikan PTK dan berlatih menulis laporannya.

3. Ketercapaian target materi yang telah direncanakan

Ketercapaian target materi yang telah direncanakan pada kegiatan pengabdian ini dapat dinilai baik (80%). Semua materi yang telah direncanakan dapat disampaikan kepada peserta, meskipun karena keterbatasan waktu ada beberapa materi yang hanya disampaikan secara garis besar.

4. Kemampuan peserta dalam penguasaan materi

Kemampuan peserta dilihat dari penguasaan materi dapat dinilai baik (80%). Hal ini dapat dilihat dari kemampuan bapak/ibu guru dalam kegiatan praktik berupa penyusunan judul PTK, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, dan bentuk tindakan yang akan dilakukan, disamping antusiasme dalam acara tatap muka dengan memberikan beberapa pertanyaan.

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian bagi guru-guru geografi SMA di Kabupaten Bantul diukur dari keempat komponen di atas dapat dinilai cukup baik. Hal ini berkat dukungan banyak pihak, terutama MGMP Geografi Kabupaten Bantul.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh Tim PPM Jurusan Pendidikan Geografi FIS UNY dengan metode ceramah dan demonstrasi telah mampu meningkatkan pemahaman guru-guru geografi SMA di Kabupaten Bantul tentang PTK dan diharapkan guru dapat sekaligus menulis laporannya.
2. Penulisan laporan PTK diharapkan sebagai salah satu upaya pengembangan profesi dan sekaligus membantu guru dalam pencapaian angka kredit yang diperlukan untuk kenaikan pangkat.

B. Saran

1. Agar pelaksanaan kegiatan pengabdian tentang PTK dapat mencapai sasaran yang diharapkan, maka perlu adanya observasi lapangan mengenai kebutuhan guru-guru geografi SMA di wilayah yang menjadi lokasi pengabdian.
2. Kegiatan pengabdian yang sejenis diharapkan dapat dilakukan pada tahun-tahun berikutnya di lokasi lain untuk menjembatani antara pihak perguruan tinggi dan sekolah untuk ikut serta meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

Mulyasa, H.E. (2009). *Praktik Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.

Suharsimi Arikunto, Suhardjono, dan Supardi. (2008). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.

Wina Sanjaya. (2010). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.